

BAB III

ANALISIS DAN DESAIN SISTEM

III.1. Analisa Masalah

Hernia merupakan *protrusi* atau penonjolan isi suatu rongga melalui *defek* (saluran yang lemah) atau bagian lemah dari dinding rongga bersangkutan. Pada anak-anak, hernia biasanya terjadi pada salah satu dari dua tempat yaitu di sekitar pusar dan di daerah selangkangan atau *skrotum*. Minimnya pengetahuan masyarakat khususnya orang tua terhadap gejala penyakit hernia yang terjadi pada anak serta tindakan penanganan penyakit hernia pada anak yang sembarangan atau tidak sesuai dapat menyebabkan masalah yang serius hingga kematian. Untuk dapat mendiagnosa penyakit hernia pada anak sejak dini diperlukan suatu sistem pakar.

Sistem pakar adalah sistem yang mampu menirukan penalaran seorang pakar agar komputer dapat menyelesaikan masalah seperti yang biasa dilakukan oleh para ahli. Peran penting seorang pakar dapat digantikan oleh program komputer yang pada prinsip kerjanya untuk memberikan solusi yang pasti seperti yang biasa dilakukan oleh pakar. Ada banyak metode yang dapat digunakan dalam sistem pakar, salah satunya adalah metode teorema Bayes. Teori Bayes digunakan untuk menghitung probabilitas terjadinya suatu peristiwa berdasarkan pengaruh yang didapat dari hasil observasi. Dengan menggunakan metode teorema Bayes diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi pengguna

khususnya orang tua untuk mendiagnosa penyakit hernia pada anak berdasarkan gejala yang dirasakan dan sistem akan memberikan cara penanganan penyakit hernia pada anak tersebut, sehingga pengguna dapat memberikan penanganan lebih dini pada gejala penyakit hernia.

Jumlah populasi 25 sampel, 88% laki-laki dan 12% perempuan, dengan usia yang bervariasi, usia 0-1tahun 24%, 1-6tahun 52%, 6-12tahun 24%, Hernia inguinalis dextra 64% dan Hernia inguinalis sinistra 32% dan bilateral 4%. Di lihat dari seluruh kejadian hernia inguinalis lateralis, Hernia pada anak sebanyak 31,3% / 80 kejadian Hernia Inguinalis Lateralis Di Rumah Sakit Umum Haji Medan pada Tahun 2015.

III.2. Basis Pengetahuan

Basis pengetahuan merupakan representasi dari hasil proses akuisi pengetahuan dimana dalam akuisi pengetahuan ini dilakukan pengumpulan data pengetahuan yang menjadi satu masalah dari pakar yang dijadikan dokumentasi untuk diolah dan diorganisasikan menjadi sebuah pengetahuan.

Dalam memecahkan masalah, metode yang digunakan adalah metode Teorema Bayes. Proses perhitungan dengan Teorema Bayes dimulai dari menentukan tingkat kemungkinan (Probabilitas) penyebab terjadinya penyakit hernia pada anak dengan memberikan rentang nilai sebagai presentase keyakinan dalam menentukan sebuah keputusan kemudian dikali dengan sebuah hipotesa terhadap sebuah keputusan setelah hasil bagi antara probabilitas dan hipotesa diperoleh maka langkah selanjutnya adalah melakukan pembagian dengan hasil kali keseluruhan dari probabilitas dan hasil hipotesa (kesimpulan sementara).

Basis pengetahuan di dalam sistem pakar ini akan digunakan untuk menentukan proses pencarian atau menentukan kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis. Hasil yang diperoleh setelah pengguna melakukan interaksi dengan sistem pakar yaitu dengan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh sistem pakar. Basis pengetahuan yang digunakan di dalam sistem pakar ini terdiri dari gejala-gejala yang diderita oleh pasien serta nama penyakit.

Adapun jenis penyakit hernia yang terjadi pada anak dapat dilihat pada Tabel III.1.

Tabel III.1. Tabel Penyakit Hernia Pada Anak

Kode	Nama Penyakit
PT-0001	Hernia Umbilikal
PT-0002	Hernia Inguinalis

Nilai probabilitas gejala-gejala penyakit hernia pada anak dapat dilihat pada Tabel III.2.

Tabel III.2. Tabel Nilai Probabilitas Gejala-Gejala Hernia Pada Anak

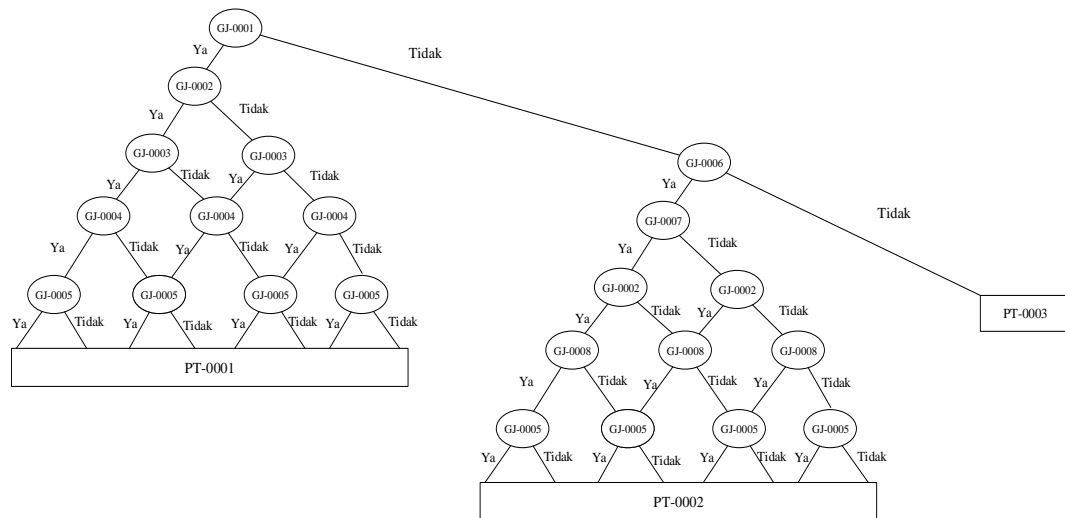
ID Gejala	Gejala	Probabilitas
GJ-0001	Adanya penonjolan di daerah sekitar pusar	0.8
GJ-0002	Terlihat penonjolan saat anak menangis, batuk, mencedan, tertawa, atau mengangkat beban berat	0.6
GJ-0003	Penonjolan menghilang saat anak tenang atau berbaring terlentang	0.8
GJ-0004	Terasa nyeri di daerah tonjolan	0.7
GJ-0005	Anak mengalami mual dan muntah	0.6
GJ-0006	Terdapat benjolan di daerah selangkangan	0.8
GJ-0007	Benjolan bisa membesar saat anak berdiri dan mengecil saat anak berbaring	0.8
GJ-0008	Terjadi pembengkakan dan rasa berat, seperti tertarik, atau terbakar pada daerah benjolan	0.7

Tabel keputusan untuk gejala-gejala penyakit hernia pada anak dapat dilihat pada Tabel III.3.

Tabel III.3. Tabel Keputusan Untuk Penyakit Hernia Pada Anak

ID Gejala	Gejala	Penyakit
GJ-0001	Adanya penonjolan di daerah sekitar pusar	Hernia Umbilikal
GJ-0002	Terlihat penonjolan saat anak menangis, batuk, mencedan, tertawa, atau mengangkat beban berat	
GJ-0003	Penonjolan menghilang saat anak tenang atau berbaring terlentang	
GJ-0004	Terasa nyeri di daerah tonjolan	
GJ-0005	Anak mengalami mual dan muntah	
GJ-0006	Terdapat benjolan di daerah selangkangan	Hernia Inguinalis
GJ-0007	Benjolan bisa membesar saat anak berdiri dan mengecil saat anak berbaring	
GJ-0002	Terlihat penonjolan saat anak menangis, batuk, mencedan, tertawa, atau mengangkat beban berat	
GJ-0008	Terjadi pembengkakan dan rasa berat, seperti tertarik, atau terbakar pada daerah benjolan	
GJ-0005	Anak mengalami mual dan muntah	

Pohon keputusan digunakan sebagai alat pendukung keputusan untuk mengklasifikasikan penyakit berdasarkan serangkaian pertanyaan mengenai gejala penyakit. Adapun pohon keputusan penyakit hernia pada anak berdasarkan gejala-gejala yang ada disimpan dalam bentuk aturan ditunjukkan pada Gambar III.1.

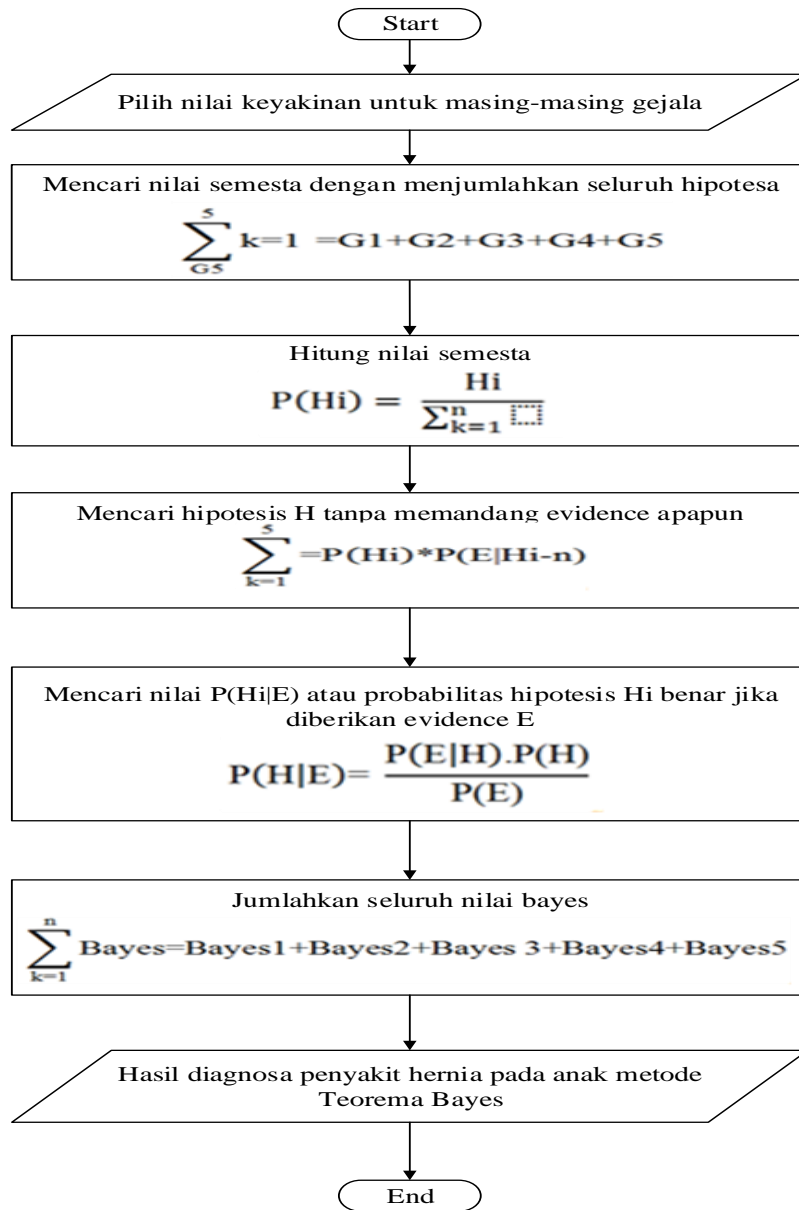


Gambar III.1. Pohon Keputusan

III.3. Penerapan Metode Teorema Bayes

Teori Bayes digunakan untuk menghitung probabilitas terjadinya suatu peristiwa berdasarkan pengaruh yang didapat dari hasil observasi. Teori Bayes merupakan kaidah yang memperbaiki atau merevisi suatu probabilitas dengan cara memanfaatkan informasi tambahan. Maksudnya, dari probabilitas awal (*prior probability*) yang belum diperbaiki yang dirumuskan berdasarkan informasi yang tersedia saat ini, kemudian dibentuklah probabilitas berikutnya (*posterior probability*) (Hartatik, dkk , 2015).

Adapun gambaran alur sistem (*flowchart*) dari penerapan metode teorema bayes dalam perancangan aplikasi sistem pakar mendiagnosa penyakit hernia pada anak dapat dilihat pada gambar III.2.



Gambar III.2. Flowchart Metode Teorema Bayes

Probabilitas bayes merupakan salah satu cara yang baik untuk mengatasi ketidakpastian data dengan menggunakan formula bayes yang dinyatakan dengan rumus (Sri Rahayu, 2013)

$$P(H|E) = \frac{P(E|H).P(H)}{P(E)} \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan :

$P(H|E)$: Probabilitas hipotesis H jika diberikan *evidence* E

$P(E|H)$: Probabilitas munculnya *evidence* E

$P(E)$: Probabilitas *evidence* E

Teorema bayes dapat dikembangkan jika setelah dilakukan pengujian terhadap hipotesis kemudian muncul lebih dari satu *evidence*. Dalam hal ini maka persamaannya akan menjadi :

$$P(H|E,e) = P(H|E) \frac{P(e|E,H)}{P(e|E)} \dots\dots\dots(2)$$

Keterangan :

e : *evidence* lama

E : *evidence* baru

$P(H|E,e)$: probabilitas hipotesis H benar jika muncul *evidence* baru E dari *evidence* lama E

$P(H|E)$: probabilitas hipotesis H benar jika diberikan *evidence* E

$P(e|E,H)$: kaitan antar e dan E jika hipotesis H benar

$P(e|E)$: kaitan antara e dan E tanpa memandang hipotesis apapun

Contoh Kasus:

Berikut contoh kasus penyakit hernia umbilikal. Seorang ibu ingin melakukan diagnosa penyakit hernia pada anaknya dengan menjawab pertanyaan sesuai dengan gejala berikut :

$$G1 = 0.6 = P(E|H1)$$

$$G2 = 0.8 = P(E|H2)$$

$$G3 = 0.8 = P(E|H3)$$

$$G4 = 0.6 = P(E|H4)$$

$$G5 = 0.8 = P(E|H5)$$

Proses diagnosa dilakukan dengan mencari nilai semesta dengan cara menjumlahkan seluruh hipotesa dari gejala diatas :

$$\begin{aligned} \sum_{k=1}^5 G_k &= G1 + G2 + G3 + G4 + G5 \\ &= 0.8 + 0.6 + 0.8 + 0.7 + 0.6 \\ &= 3.5 \end{aligned}$$

Setelah hasil penjumlahan di atas diketahui, maka didapatkan rumus untuk menghitung nilai semesta sebagai berikut :

$$P(H1) = \frac{H1}{\sum_{k=1}^5 G_k} = \frac{0.8}{3.5} = 0.23$$

$$P(H2) = \frac{H2}{\sum_{k=2}^5 G_k} = \frac{0.6}{3.5} = 0.17$$

$$P(H3) = \frac{H3}{\sum_{k=3}^5 G_k} = \frac{0.8}{3.5} = 0.23$$

$$P(H4) = \frac{H4}{\sum_{k=4}^5 G_k} = \frac{0.7}{3.5} = 0.2$$

$$P(H5) = \frac{H5}{\sum_{k=5}^5 G_k} = \frac{0.6}{3.5} = 0.17$$

Setelah nilai $P(H_i)$ diketahui, probabilitas hipotesis H tanpa memandang *evidence* apapun, maka langkah selanjutnya adalah :

$$\begin{aligned} \sum_{k=1}^5 &= P(H_i) * P(E|H_i) \\ &= P(H1) * P(E|H1) + P(H2) * P(E|H2) + P(H3) * P(E|H3) + \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
& P(H4) * P(E|H4) + P(H5) * P(E|H5) \\
&= (0.23 * 0.6) + (0.17 * 0.8) + (0.23 * 0.8) + (0.2 * 0.6) + (0.17 * 0.8) \\
&= 0.14 + 0.13 + 0.18 + 0.12 + 0.13 \\
&= 0.70
\end{aligned}$$

Langkah selanjutnya adalah mencari nilai $P(H_i|E)$ atau probabilitas hipotesis H_i benar jika diberikan *evidence* E .

$$P(H1|E) = \frac{0.6 * 0.23}{0.70} = 0.20$$

$$P(H2|E) = \frac{0.8 * 0.17}{0.70} = 0.19$$

$$P(H3|E) = \frac{0.8 * 0.23}{0.70} = 0.26$$

$$P(H4|E) = \frac{0.6 * 0.2}{0.70} = 0.17$$

$$P(H5|E) = \frac{0.8 * 0.17}{0.70} = 0.19$$

Setelah seluruh nilai $P(H_i|E)$ diketahui, maka jumlahkan seluruh nilai bayesnya dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
& \sum_{k=1}^n \text{Bayes} = \text{Bayes1} + \text{Bayes2} + \text{Bayes3} + \text{Bayes4} + \text{Bayes5} \\
&= (0.8 * 0.20) + (0.6 * 0.19) + (0.8 * 0.26) + (0.7 * 0.17) + (0.6 * 0.19) \\
&= 0.16 + 0.11 + 0.21 + 0.12 + 0.11 \\
&= 0.71 * 100 \% \\
&= 71 \%
\end{aligned}$$

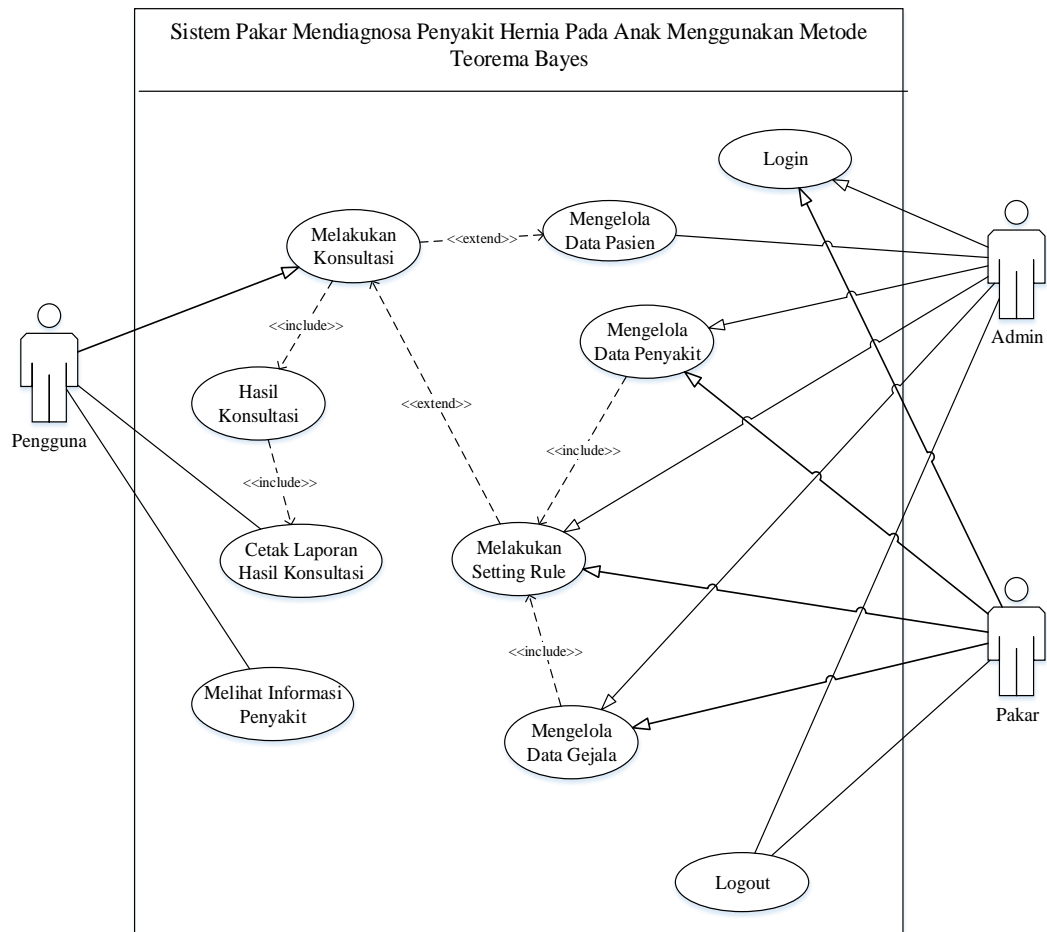
Dari hasil perhitungan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa anak ibu tersebut menderita penyakit hernia umbilikal dengan persentasi 71 %.

III.4. Desain Sistem

Pada tahap ini akan dilakukan perancangan terhadap sistem yang diusulkan. Adapun perancangan dari sistem ini dapat digambarkan dengan *Unified Modelling Language* (UML) yang meliputi *use case diagram*, *class diagram*, *activity diagram*, dan *sequence diagram*.

III.4.1. Use Case Diagram

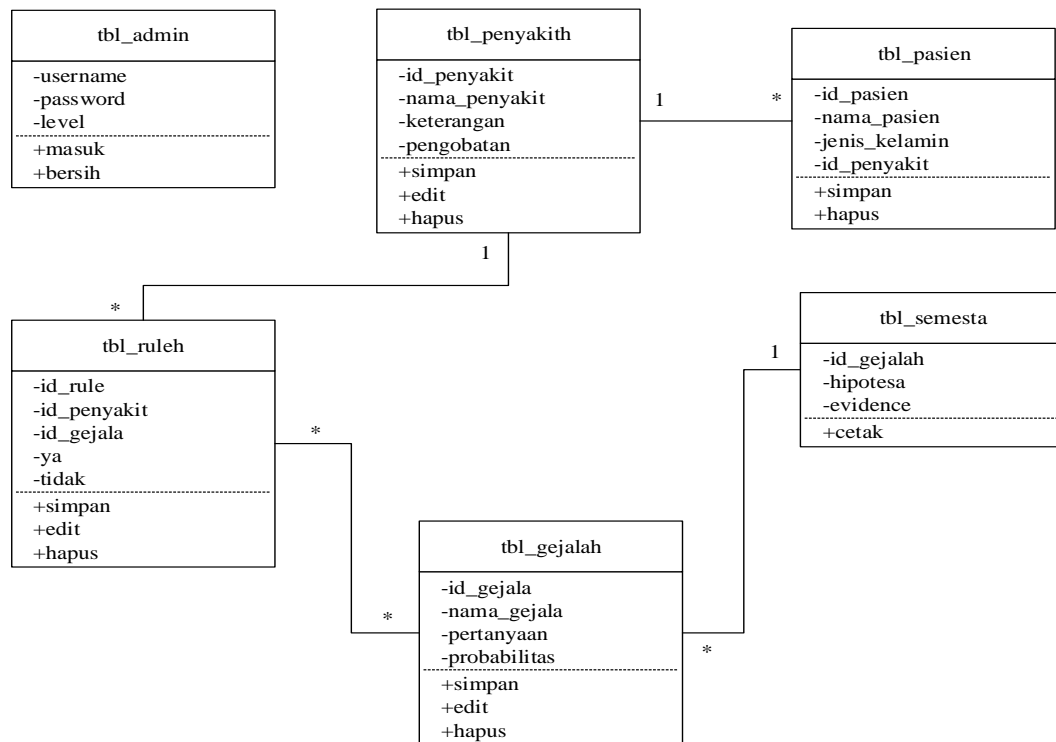
Use case adalah rangkaian/uraian sekelompok yang saling terkait dan membentuk sistem secara teratur yang dilakukan atau diawasi oleh sebuah aktor. *Use case* digunakan untuk membentuk tingkah-laku benda dalam sebuah model. Umumnya *use case* digambarkan dengan sebuah *elips* dengan garis yang *solid*, biasanya mengandung nama. *Use case* menggambarkan proses sistem (kebutuhan sistem dari sudut pandang *user*). Maka digambarlah suatu bentuk diagram *Use Case* yang dapat dilihat pada gambar III.3.



Gambar III.3. Use Case Diagram Sistem Pakar Mendiagnosa Penyakit Hernia Pada Anak Menggunakan Metode Teorema Bayes

III.4.2. Class Diagram

Diagram ini digunakan untuk menggambarkan perbedaan yang mendasar antara *class-class*, hubungan antar-*class*, di mana sub-sistem *class* tersebut. Pada *class diagram* terdapat nama *class*, *attributes*, *operations*, serta *association* (hubungan antar-*class*). Adapun bentuk *class diagram* yang penulis rancang dapat dilihat pada gambar III.4.



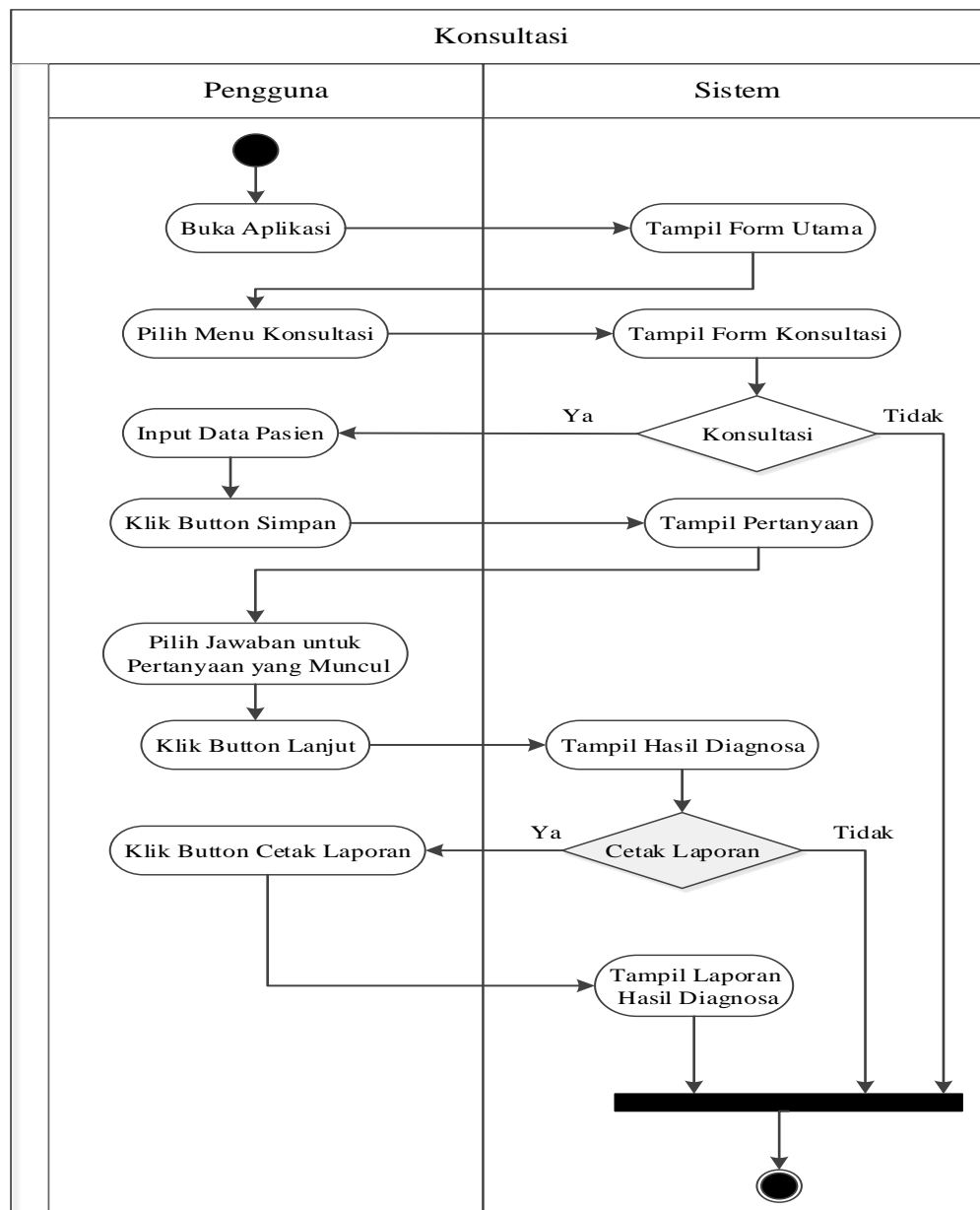
Gambar III.4. Class Diagram Sistem Pakar Mendiagnosa Penyakit Hernia Pada Anak Menggunakan Metode Teorema Bayes

III.4.3. Activity Diagram

Menggambarkan aktifitas-aktifitas, objek, *state*, transisi *state* dan *event*. Dengan kata lain kegiatan diagram alur kerja menggambarkan perilaku sistem untuk aktivitas, berikut beberapa gambar *activity diagram* :

1. Activity Diagram Konsultasi

Activity diagram konsultasi menggambarkan aktivitas yang dilakukan oleh pengguna untuk melakukan konsultasi mengenai penyakit hernia pada anak. Bentuk *activity diagram* konsultasi yang penulis rancang dapat dilihat pada gambar III.5.

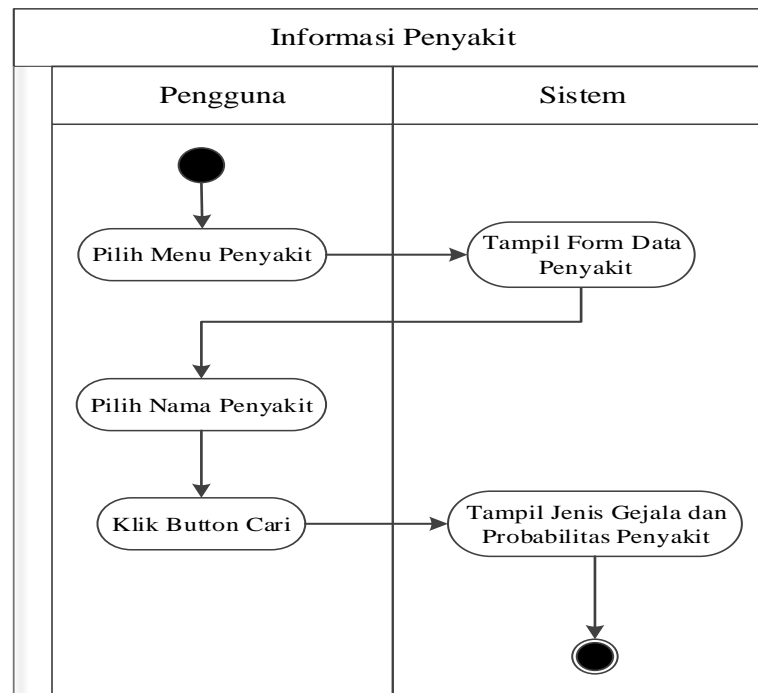


Gambar III.5. Activity Diagram Konsultasi

2. Activity Diagram Informasi Penyakit

Activity diagram informasi penyakit menggambarkan aktivitas yang dilakukan oleh pengguna untuk melihat jenis gejala dari penyakit hernia pada

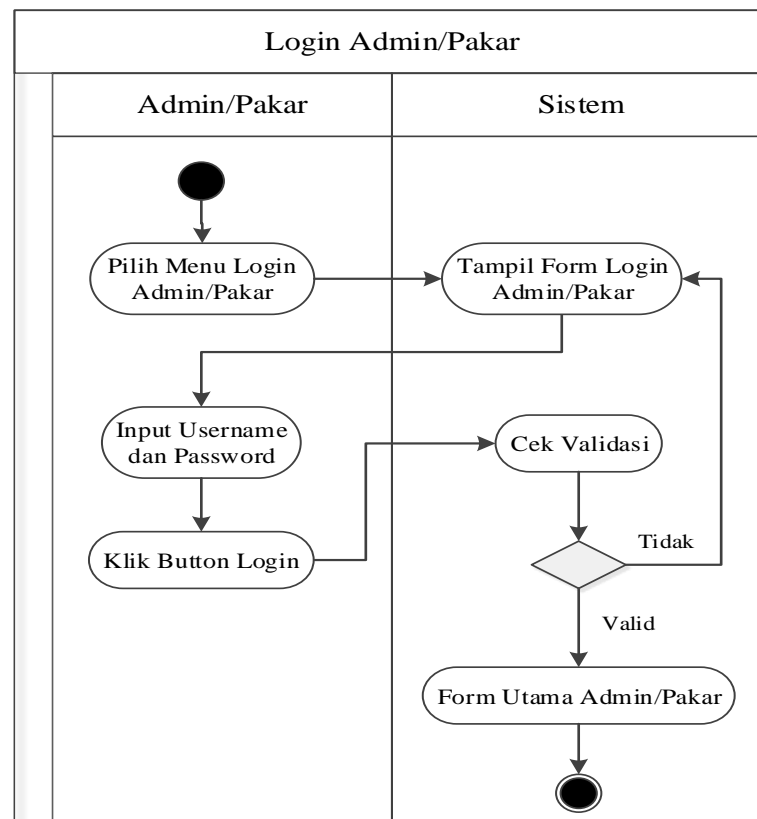
anak. Bentuk *activity diagram* informasi penyakit yang penulis rancang dapat dilihat pada gambar III.6.



Gambar III.6. Activity Diagram Informasi Penyakit

3. Activity Diagram Login

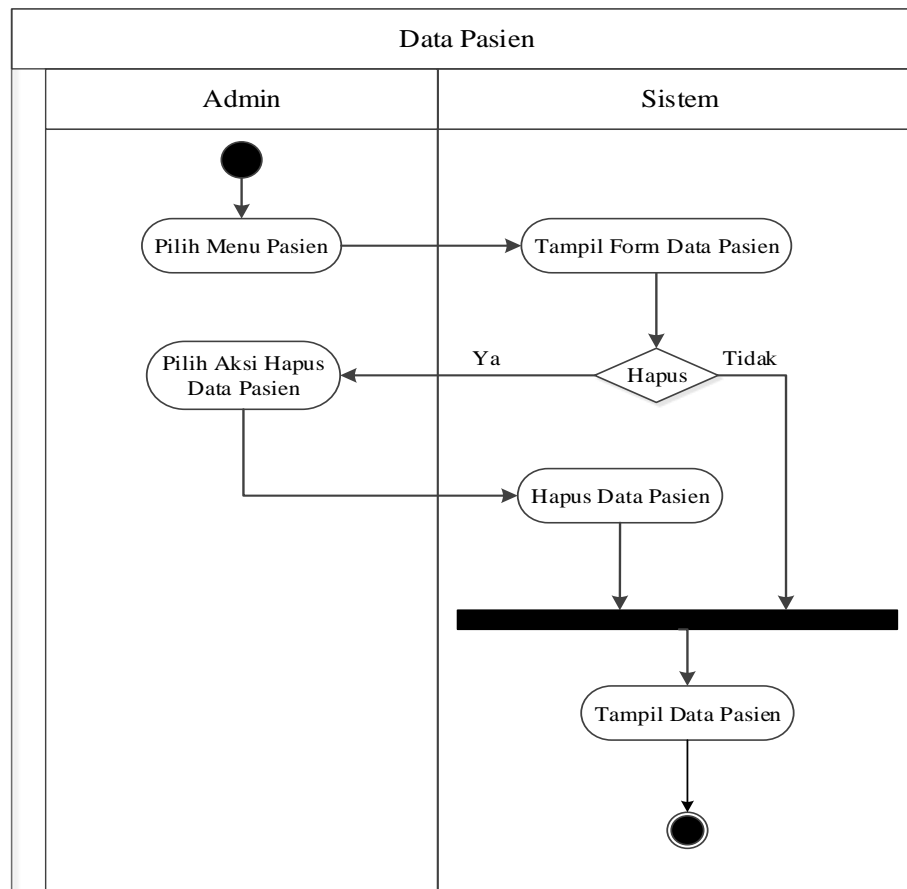
Activity diagram login menggambarkan aktivitas untuk masuk kedalam *form* admin/pakar. Pada *form login*, admin/pakar memasukkan *username*, dan *password*. Apabila *username* dan *password* salah maka sistem kembali lagi ke *form login*, tapi jika benar *form* menu utama admin/pakar akan tampil. Bentuk *activity diagram login* yang penulis rancang dapat dilihat pada gambar III.7.



Gambar III.7. Activity Diagram Login

4. Activity Diagram Data Pasien

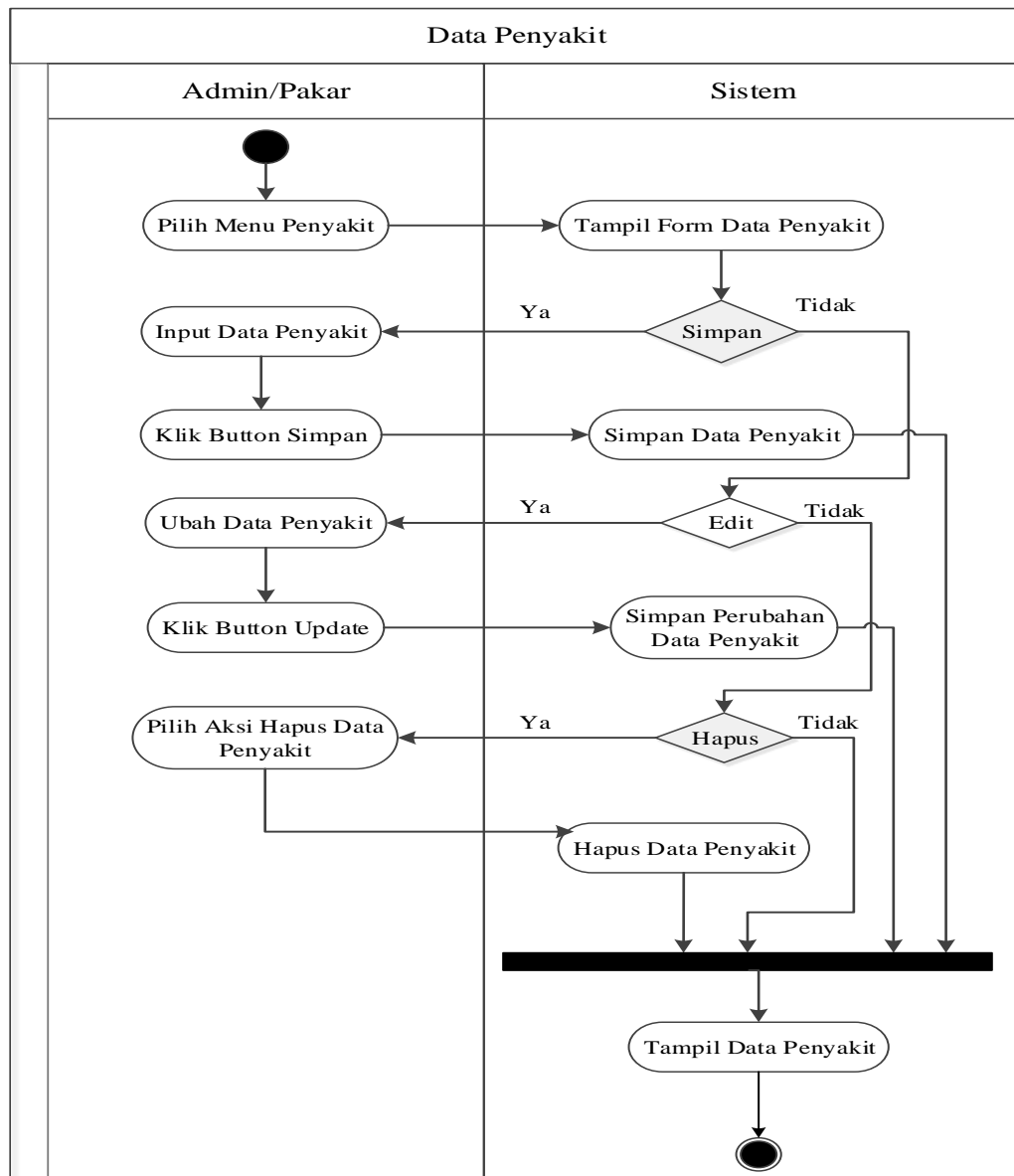
Activity diagram data pasien menggambarkan aktivitas untuk melakukan pengolahan data pasien yang dilakukan oleh admin. Bentuk *activity diagram* data pasien yang penulis rancang dapat dilihat pada gambar III.8.



Gambar III.8. Activity Diagram Data Pasien

5. Activity Diagram Data Penyakit

Activity diagram data penyakit menggambarkan aktivitas untuk melakukan pengolahan data penyakit hernia pada anak yang dilakukan oleh admin/pakar. Admin/pakar melakukan *input* data penyakit dan data dapat di simpan, edit atau di hapus. Bentuk *activity diagram* data penyakit yang penulis rancang dapat dilihat pada gambar III.9.

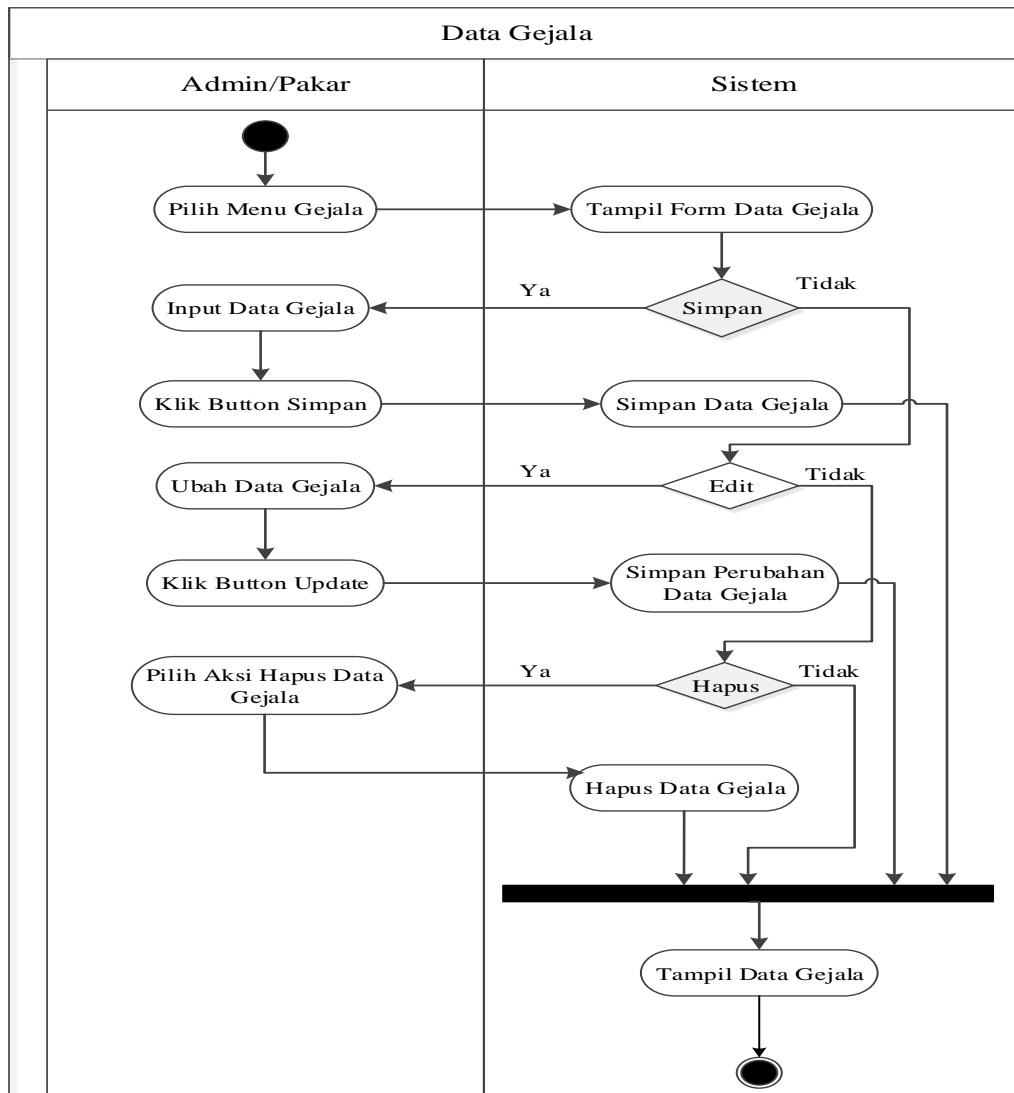


Gambar III.9. Activity Diagram Data Penyakit

6. Activity Diagram Data Gejala

Activity diagram data gejala menggambarkan aktivitas untuk melakukan pengolahan data gejala penyakit hernia pada anak yang dilakukan oleh admin/pakar. Admin/pakar melakukan *input* data gejala dan data dapat di

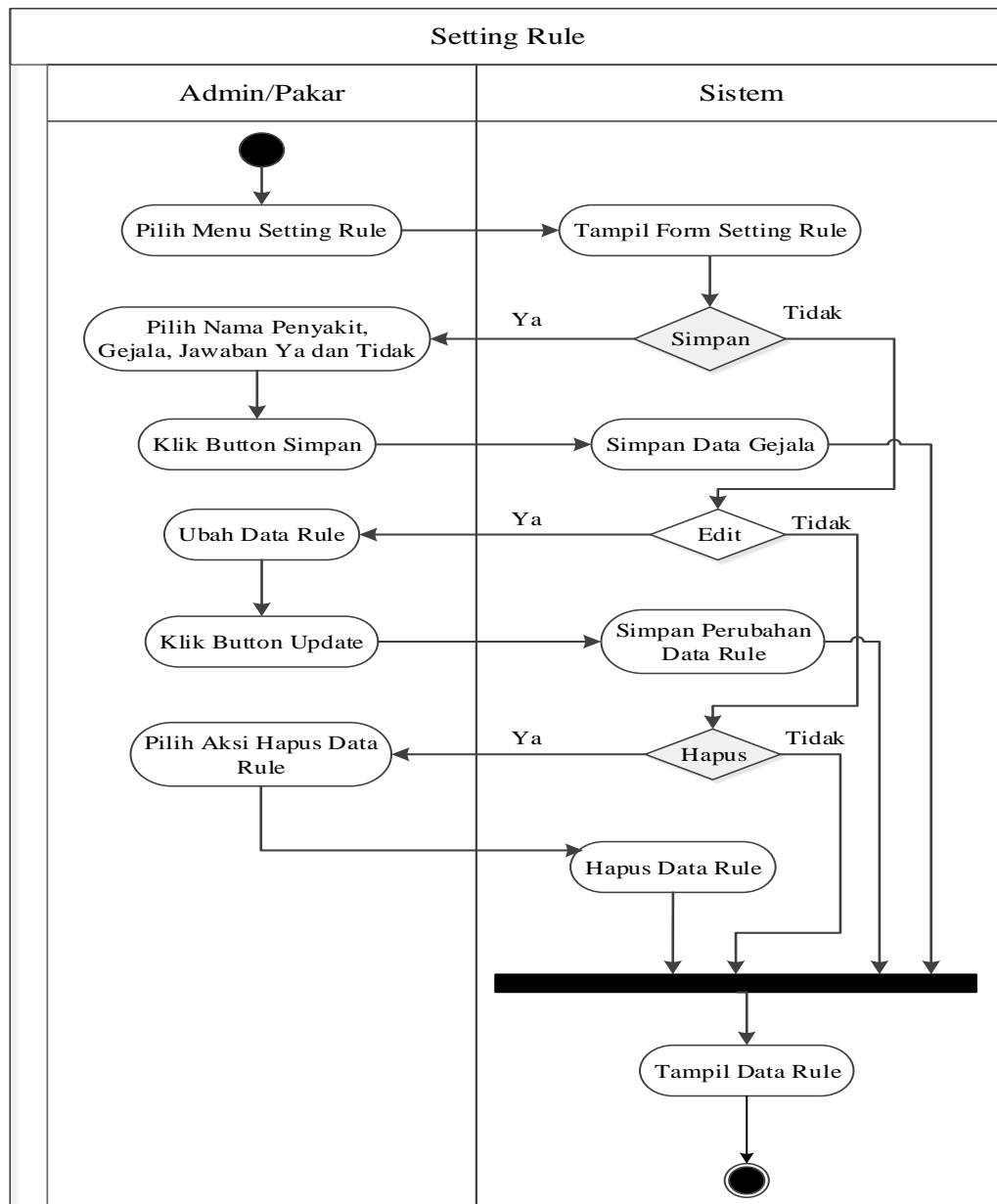
simpan, edit atau di hapus. Bentuk *activity diagram* data gejala yang penulis rancang dapat dilihat pada gambar III.10.



Gambar III.10. Activity Diagram Data Gejala

7. *Activity Diagram Setting Rule*

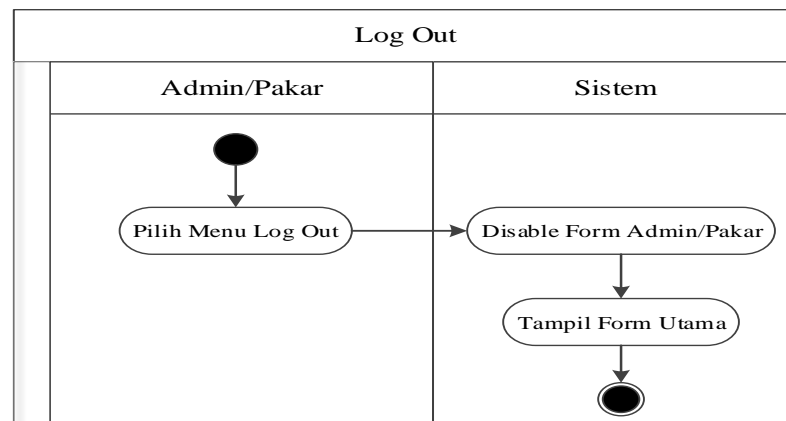
Activity diagram setting rule menggambarkan aktivitas untuk melakukan pengolahan data *rule* pengetahuan penyakit hernia pada anak yang dilakukan oleh admin/pakar. Admin/pakar melakukan *input* data *rule* pengetahuan penyakit hernia pada anak dan data dapat di simpan, edit atau di hapus. Bentuk *activity diagram setting rule* yang penulis rancang dapat dilihat pada gambar III.11.



Gambar III.11. Activity Diagram Setting Rule

8. Activity Diagram Log Out

Activity diagram log out menggambarkan aktivitas untuk keluar dari *form* admin/pakar. Bentuk *activity diagram log out* yang penulis rancang dapat dilihat pada gambar III.12.



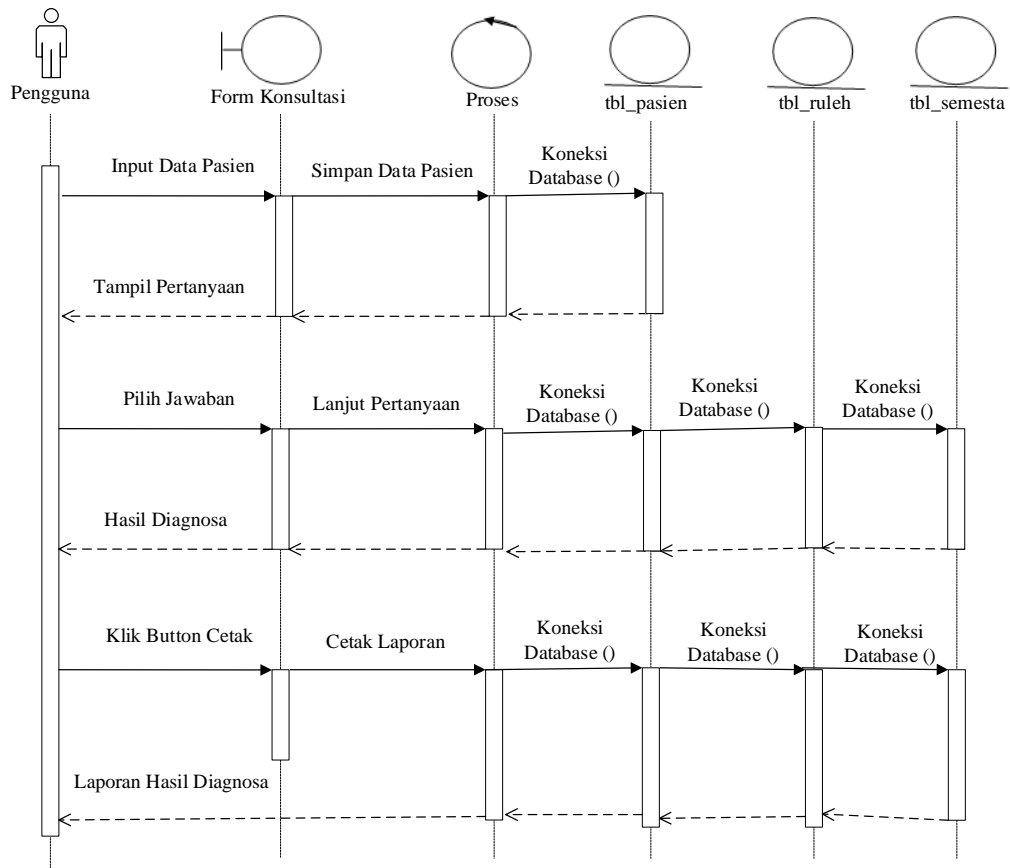
Gambar III.12. Activity Diagram Log Out

III.4.4. Sequence Diagram

Sequence diagram menggambarkan perilaku pada sebuah skenario, diagram ini menunjukkan sejumlah contoh objek dan *message* (pesan) yang diletakkan diantara objek-objek ini di dalam *use case*. Bentuk *sequence diagram* yang penulis rancang sebagai berikut :

1. *Sequence Diagram* Konsultasi

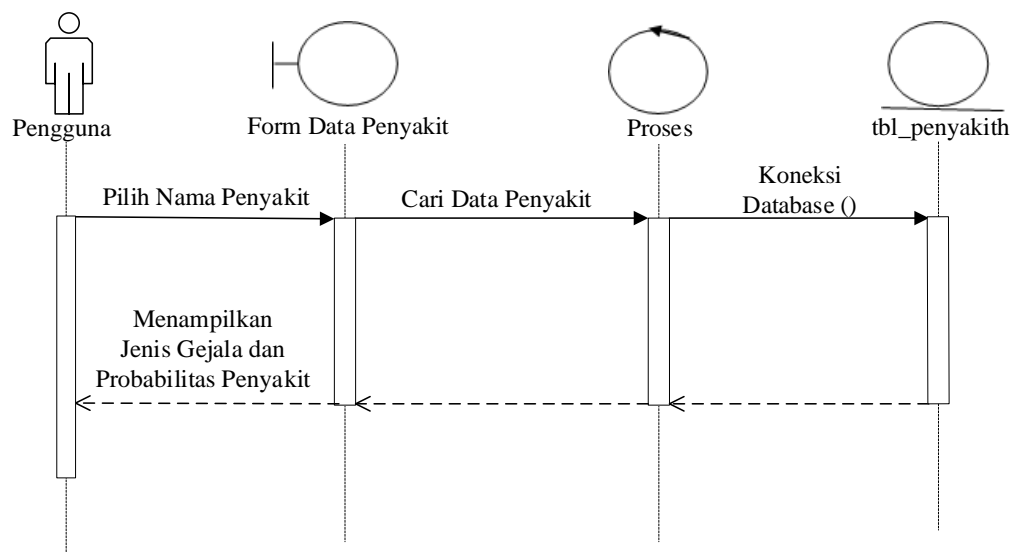
Sequence diagram konsultasi menggambarkan interaksi pengguna dengan aplikasi dan database dalam melakukan konsultasi untuk mendiagnosa penyakit hernia pada anak. Bentuk *sequence diagram* konsultasi yang penulis rancang dapat dilihat pada gambar III.13.



Gambar III.13. Sequence Diagram Konsultasi

2. Sequence Diagram Informasi Penyakit

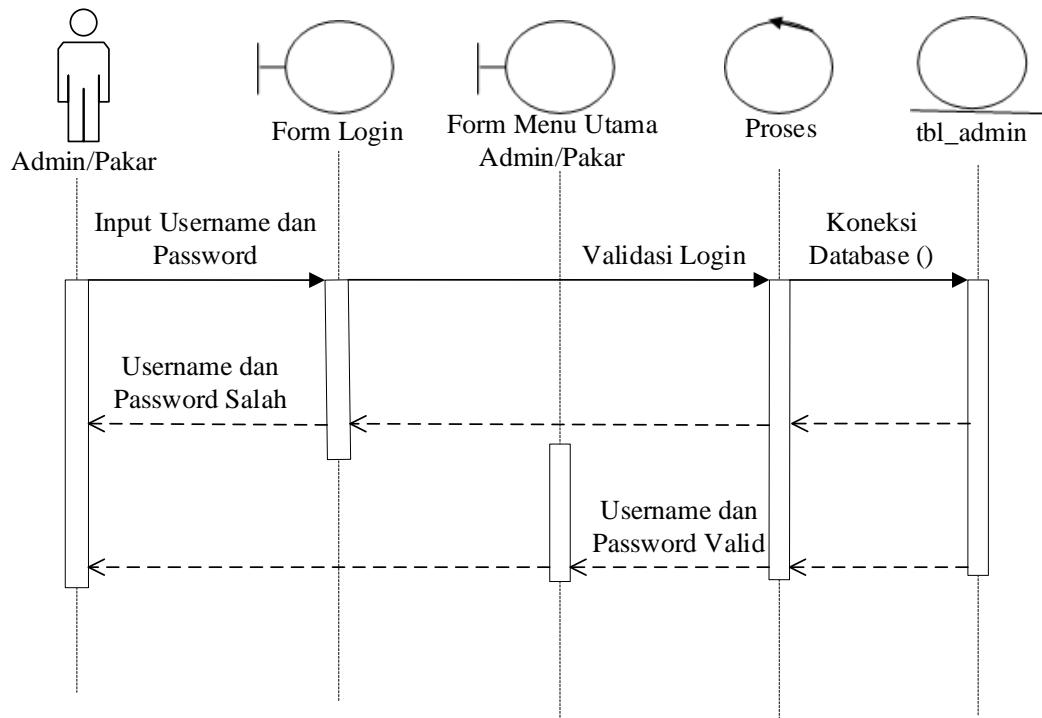
Sequence diagram informasi penyakit menggambarkan interaksi pengguna dengan aplikasi dan database untuk mengetahui jenis gejala penyakit hernia pada anak. Bentuk *sequence diagram* informasi penyakit yang penulis rancang dapat dilihat pada gambar III.14.



Gambar III.14. Sequence Diagram Informasi Penyakit

3. Sequence Diagram Login

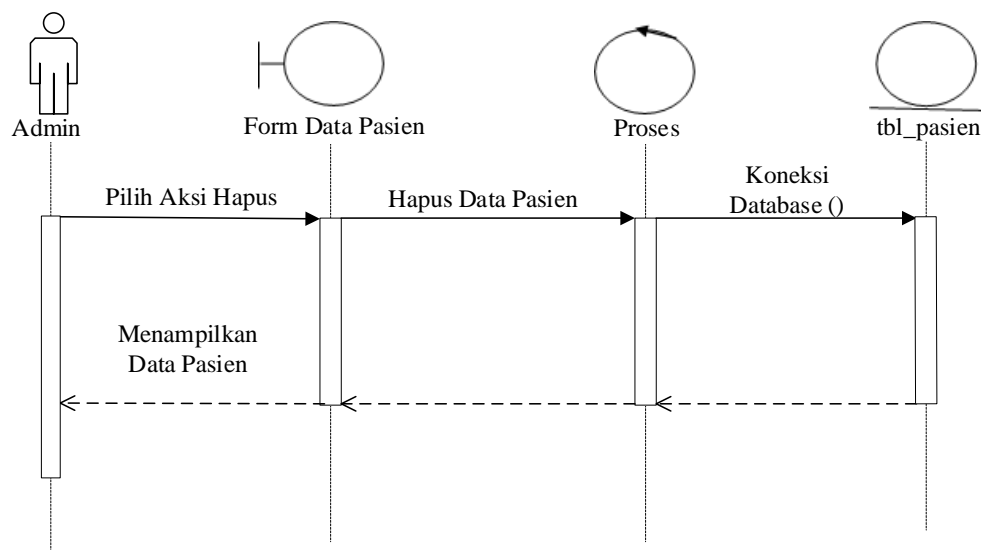
Sequence diagram login menggambarkan interaksi admin/pakar dengan aplikasi dan database dalam melakukan *login*. Bentuk *sequence diagram login* yang penulis rancang dapat dilihat pada gambar III.15.



Gambar III.15. Sequence Diagram Login

4. Sequence Diagram Data Pasien

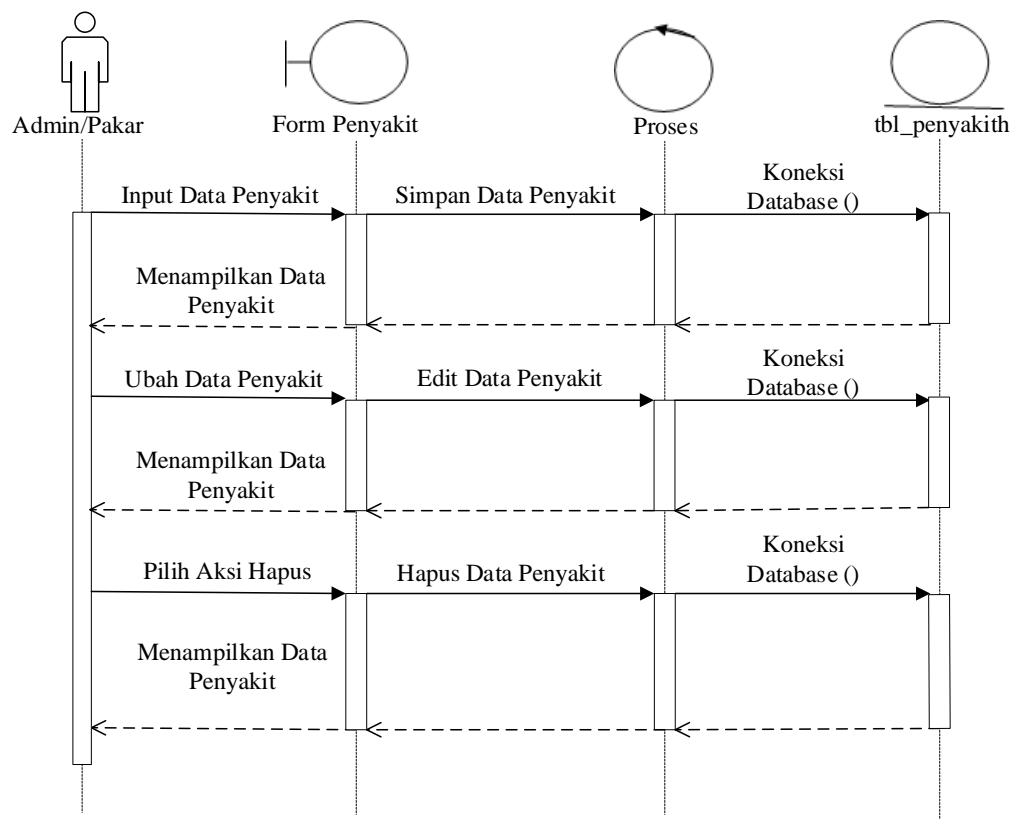
Sequence diagram data pasien menggambarkan interaksi admin dengan aplikasi dan database dalam melakukan pengolahan data pasien. Bentuk *sequence diagram* data pasien yang penulis rancang dapat dilihat pada gambar III.16.



Gambar III.16. Sequence Diagram Data Pasien

5. Sequence Diagram Data Penyakit

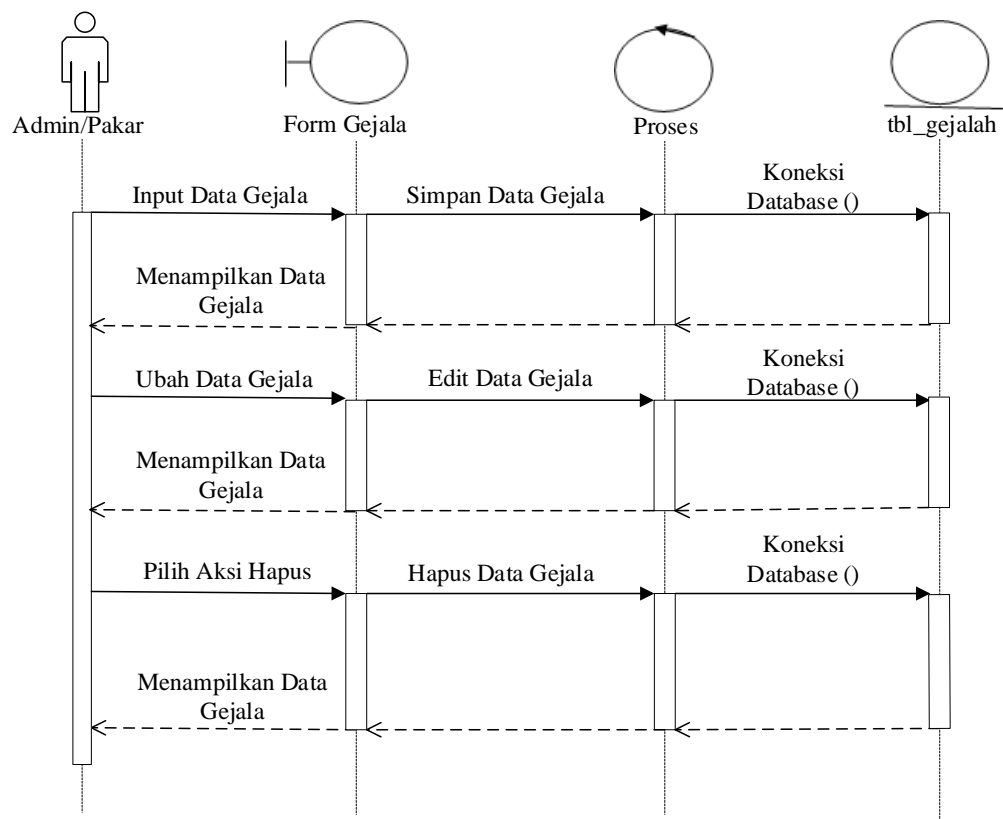
Sequence diagram data penyakit menggambarkan interaksi admin/pakar dengan aplikasi dan database dalam melakukan pengolahan data penyakit hernia pada anak. Bentuk *sequence diagram* data penyakit yang penulis rancang dapat dilihat pada gambar III.17.



Gambar III.17. Sequence Diagram Data Penyakit

6. Sequence Diagram Data Gejala

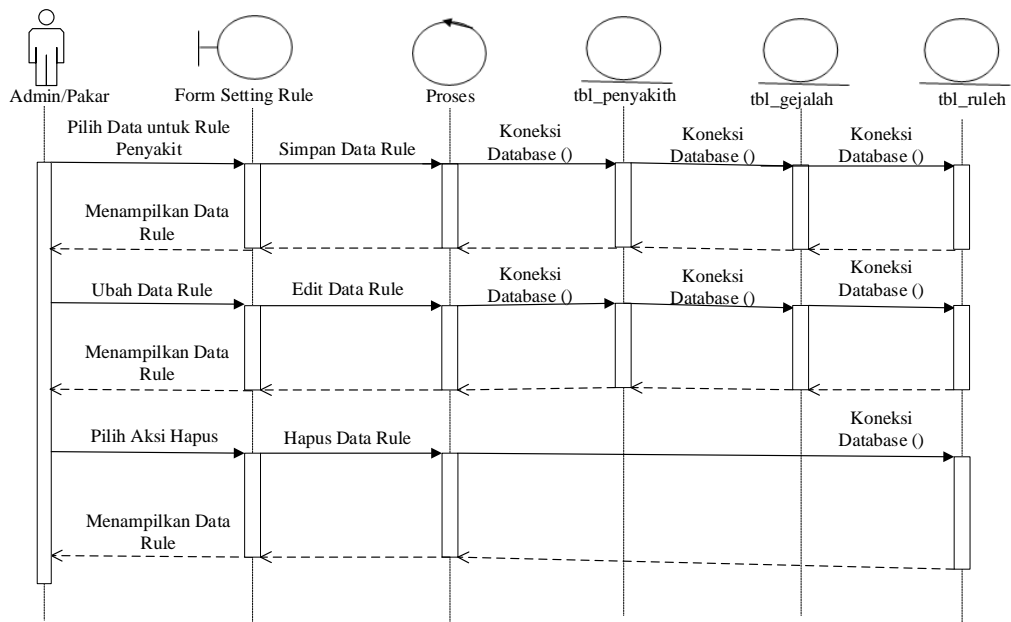
Sequence diagram data gejala menggambarkan interaksi admin/pakar dengan aplikasi dan database dalam melakukan pengolahan data gejala penyakit hernia pada anak. Bentuk *sequence diagram* data gejala yang penulis rancang dapat dilihat pada gambar III.18.



Gambar III.18. Sequence Diagram Data Gejala

7. Sequence Diagram Setting Rule

Sequence diagram setting rule menggambarkan interaksi admin/pakar dengan aplikasi dan database dalam melakukan pengolahan *rule* pengetahuan penyakit hernia pada anak. Bentuk *sequence diagram setting rule* yang penulis rancang dapat dilihat pada gambar III.19.



Gambar III.19. Sequence Diagram Setting Rule

III.5. Desain Database

Database adalah sekumpulan data operasional yang saling berhubungan dengan redundansi minimal, yang digunakan secara bersama oleh beberapa aplikasi. *Database* diterapkan untuk mengatasi masalah pengolahan data dengan cara konvensional, yaitu jika struktur data diubah maka program harus disesuaikan. Keuntungan yang diperoleh dari penggunaan *database* adalah redundansi dan inkonsistensi data dapat diminimalkan.

III.5.1. Normalisasi

Normalisasi adalah proses pengelompokan data ke dalam bentuk tabel atau relasi atau *file* untuk menyatakan entitas dan hubungan mereka sehingga

terwujud satu bentuk *database* yang mudah untuk dimodifikasi. Bentuk normalisasi yang dilakukan pada rancangan *database* adalah sebagai berikut :

1. Bentuk Tidak Normal (*Unnormalized*)

Bentuk tidak normal merupakan suatu redundansi data yang cenderung melebihi ukuran dari data basis data dan itu menjadi sebuah masalah yang sangat serius dalam media basis data yang besar.

id_penyakit	nama_penyakit	keterangan	pengobatan	id_gejala	nama_gejala	pertanyaan	probabilitas	id_rule	ya	tidak
PT-001	Hernia Umbilikal	-	-	GJ-001	Adanya Penonjolan di daerah sekitar	Apakah ada penonjolan di daerah sekitar pusar?	0.8	RL-0001	GJ-002	GJ-006

2. Bentuk Normal Pertama (1NF/*First Normal Form*)

id_penyakit	nama_penyakit	keterangan	pengobatan
PT-001	Hernia Umbilikal	-	-

id_gejala	nama_gejala	pertanyaan	probabilitas	id_rule	ya	tidak
GJ-001	Adanya Penonjolan di daerah sekitar	Apakah ada penonjolan di daerah sekitar pusar?	0.8	RL-0001	GJ-002	GJ-006

3. Bentuk Normal Kedua (2NF)

id_penyakit	nama_penyakit	keterangan	pengobatan
PT-001	Hernia Umbilikal	-	-

id_gejala	nama_gejala	pertanyaan	probabilitas
GJ-001	Adanya Penonjolan di daerah sekitar	Apakah ada penonjolan di daerah sekitar pusar?	0.8

id_rule	id_penyakit	id_gejala	ya	Tidak
RL-0001	PT-001	GJ-001	GJ-002	GJ-006

4. Bentuk Normal Ketiga (3NF)

id_penyakit*	nama_penyakit	keterangan	pengobatan
PT-001	Hernia Umbilikal	-	-

id_gejala*	nama_gejala	pertanyaan	probabilitas
GJ-001	Adanya Penonjolan di daerah sekitar	Apakah ada penonjolan di daerah sekitar pusar?	0.8

id_rule*	id_penyakit**	id_gejala**	ya	Tidak
RL-0001	PT-001	GJ-001	GJ-002	GJ-006

III.5.2. Desain Tabel

Tabel adalah salah satu unsur yang paling penting dalam pembuatan *database*, karena sebuah *database* dapat terbentuk dari beberapa tabel yang saling berelasi satu sama lain. Dalam perancangan *database* sistem pakar mendiagnosa penyakit hernia pada anak, *data record* tersimpan dalam 6 buah tabel dengan arsitektur data sebagai berikut :

1. Tabel Admin

Nama Database : dbPakarHernia

Nama Tabel : tbl_admin

Primary Key : username

Tabel III.4. Tabel Admin

Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
username(*)	Varchar	35	username
password	Varchar	35	password
level	Varchar	15	level login

2. Tabel Gejala

Nama Database : dbPakarHernia

Nama Tabel : tbl_gejalah

Primary Key : id_gelaja

Tabel III.5. Tabel Gejala

Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
id_gejala(*)	varchar	7	id gejala penyakit hernia
nama_gejala	Text	-	gejala penyakit hernia
pertanyaan	Text	-	Pertanyaan
probabilitas	Float	-	nilai probabilitas penyakit

3. Tabel Penyakit

Nama Database : dbPakarHernia

Nama Tabel : tbl_penyakith

Primary Key : id_penyakit

Tabel III.6. Tabel Penyakit

Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
id_penyakit(*)	varchar	7	id penyakit hernia
nama_penyakit	varchar	35	nama penyakit hernia
keterangan	Text	-	keterangan penyakit
pengobatan	Text	-	pengobatan penyakit

4. Tabel Pasien

Nama Database : dbPakarHernia

Nama Tabel : tbl_pasien

Primary Key : id_pasien

Foreign Key : id_penyakit

Tabel III.7. Tabel Pasien

Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
id_pasien(*)	varchar	7	id pasien
nama_pasien	varchar	35	nama pasien
jenis_kelamin	varchar	10	jenis kelamin
id_penyakit	varchar	7	id penyakit

5. Tabel Rule

Nama Database : dbPakarHernia

Nama Tabel : tbl_ruleh

Primary Key : id_rule

Foreign Key : id_penyakit, id_gejala

Tabel III.8. Tabel Rule

Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
id_rule(*)	varchar	7	id rule
id_penyakit	varchar	7	id penyakit
id_gejala	varchar	7	id gejala
ya	varchar	7	jawaban ya
tidak	varchar	7	jawaban tidak

6. Tabel Semesta

Nama Database : dbPakarHernia

Nama Tabel : tbl_semesta

Foreign Key : id_gejalah

Tabel III.9. Tabel Semesta

Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
id_gejalah	Varchar	7	id gejala penyakit
hipotesa	Float	-	hipotesa penyakit
evidence	Float	-	evidence

III.6. Desain *User Interface*

Pada tahap ini adalah tahap perancangan tampilan sistem yang akan dibangun, yaitu tahap rancangan tampilan secara keseluruhan mulai dari *form input* sampai laporan. Adapun desain *user interface* dari sistem pakar mendiagnosa penyakit hernia pada anak, adalah sebagai berikut :

1. Rancangan *Form Utama User*

Rancangan *form* utama *user* berfungsi untuk menampilkan tampilan awal saat pengguna membuka aplikasi. Adapun rancangan *form* utama *user* dapat dilihat pada gambar III.20.

Header		
<div style="margin-bottom: 10px;"> Home </div> <div style="margin-bottom: 10px;"> Konsultasi </div> <div style="margin-bottom: 10px;"> Penyakit </div> <div style="margin-bottom: 10px;"> Login Pakar </div> <div style="margin-bottom: 10px;"> Login Admin </div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-top: 10px;"> Featured Web Links Sistem Pakar Teorema Bayes Penyakit Hernia Pemrograman PHP Database MySQL </div> <div style="margin-top: 10px;"> Quick Contact NIM: 1220000xxx Nama: Anita Kelas: xx Alamat: Jl. xxxx No. Telp: 0812xxxxxxx Email: email@gmail.com </div>	<div style="border: 1px solid black; padding: 10px; margin-bottom: 10px;"> <p style="text-align: center;">Welcome to My Website</p> <p style="text-align: center;">Penjelasan Singkat Penyakit Hernia Pada Anak</p> </div> <div style="border: 1px solid black; width: 100px; height: 100px; margin: 10px auto; text-align: center; vertical-align: middle;"> Gambar </div> <div style="border: 1px solid black; padding: 10px; margin-top: 10px;"> <p style="text-align: center;">Penjelasan Singkat Teorema Bayes</p> </div>	
Footer		

Gambar III.20. Rancangan *Form* Utama User

2. Rancangan *Form* Konsultasi *Input* Data Pasien

Rancangan *form* konsultasi *input* data pasien digunakan oleh pengguna untuk mengisi nama pasien dan jenis kelamin sebelum melakukan konsultasi mengenai penyakit hernia pada anak. Adapun rancangan *form* konsultasi *input* data pasien dapat dilihat pada gambar III.21.

Header	
<div style="margin-bottom: 10px;"> Home </div> <div style="margin-bottom: 10px;"> Konsultasi </div> <div style="margin-bottom: 10px;"> Penyakit </div> <div style="margin-bottom: 10px;"> Login Pakar </div> <div style="margin-bottom: 10px;"> Login Admin </div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-top: 10px;"> <p style="margin: 0;">Featured Web Links</p> <p style="margin: 0; font-size: small;">Sistem Pakar Teorema Bayes Penyakit Hernia Pemrograman PHP Database MySQL</p> </div> <div style="margin-top: 10px;"> <p style="margin: 0; font-size: small;">Quick Contact</p> <p style="margin: 0; font-size: x-small;">NIM: 1220000xxx Nama: Anita Kelas: xx Alamat: Jl. xxxx No. Telp: 0812xxxxxxx Email: email@gmail.com</p> </div>	<div style="text-align: center; font-weight: bold; margin-bottom: 10px;">Konsultasi Penyakit</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 10px;"> <p style="margin: 0;">Input Data Pasien</p> <p style="margin: 5px 0;">ID Pasien : <input style="width: 100px;" type="text" value="xxxxxxx"/></p> <p style="margin: 5px 0;">Nama Pasien : <input style="width: 200px;" type="text" value="xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx"/></p> <p style="margin: 5px 0;">Jenis Kelamin : <input style="width: 150px;" type="text" value="xxxxxxxxxxxxxxxxxx"/> ▼</p> <div style="text-align: center; margin-top: 10px;"> <input style="margin-right: 20px;" type="button" value="Simpan"/> <input type="button" value="Batal"/> </div> </div>
Footer	

Gambar III.21. Rancangan *Form* Konsultasi *Input* Data Pasien

3. Rancangan *Form* Konsultasi

Rancangan *form* konsultasi digunakan oleh pengguna untuk melakukan konsultasi mengenai penyakit hernia pada anak. Adapun rancangan *form* konsultasi dapat dilihat pada gambar III.22.

Header							
<div style="text-align: center; margin-bottom: 10px;"> Home Konsultasi Penyakit Login Pakar Login Admin </div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 10px;"> Featured Web Links Sistem Pakar Teorema Bayes Penyakit Hernia Pemrograman PHP Database MySQL </div> <div> Quick Contact NIM: 1220000xxx Nama: Anita Kelas: xx Alamat: Jl. xxxx No. Telp: 0812xxxxxxx Email: email@gmail.com </div>	<div style="text-align: center; margin-bottom: 10px;"> <h3>Konsultasi Penyakit</h3> </div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 10px;"> Data Pasien <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 30%;">ID Pasien :</td> <td><input type="text" value="xxxxxx"/></td> </tr> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td><input type="text" value="xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx"/></td> </tr> <tr> <td>Jenis Kelamin :</td> <td><input type="text" value="xxxxxxxxxxxxxxxx"/></td> </tr> </table> </div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>Jawab Pertanyaan di Bawah ini :</p> <p>Pertanyaan => Apakah Gejala?</p> <p>Jawaban => <input type="radio"/> Ya <input type="radio"/> Tidak</p> <p>Keyakinan => <input type="text" value="xxxxxxxxxxxxxxxx"/> ▼</p> <div style="text-align: center; margin-top: 10px;"> <input type="button" value="LANJUT >>"/> </div> </div>	ID Pasien :	<input type="text" value="xxxxxx"/>	Nama Pasien :	<input type="text" value="xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx"/>	Jenis Kelamin :	<input type="text" value="xxxxxxxxxxxxxxxx"/>
ID Pasien :	<input type="text" value="xxxxxx"/>						
Nama Pasien :	<input type="text" value="xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx"/>						
Jenis Kelamin :	<input type="text" value="xxxxxxxxxxxxxxxx"/>						
Footer							

Gambar III.22. Rancangan *Form* Konsultasi

4. Rancangan *Form* Hasil Diagnosa

Rancangan *form* hasil diagnosa digunakan oleh pengguna untuk melihat hasil diagnosa penyakit hernia pada anak. Adapun rancangan *form* hasil diagnosa dapat dilihat pada gambar III.23.

Header																						
<div style="margin-bottom: 10px;"> <input type="button" value="Home"/> <input type="button" value="Konsultasi"/> <input type="button" value="Penyakit"/> <input type="button" value="Login Pakar"/> <input type="button" value="Login Admin"/> </div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 10px;"> Featured Web Links Sistem Pakar Teorema Bayes Penyakit Hernia Pemrograman PHP Database MySQL </div> <div> Quick Contact NIM: 1220000xxx Nama: Anita Kelas: xx Alamat: Jl. xxxx No. Telp: 0812xxxxxxx Email: email@gmail.com </div>	<div style="text-align: center;"> <h3>Hasil Diagnosa</h3> </div> <div style="border: 1px solid black; padding: 10px; margin-top: 10px;"> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 30%;">ID Pasien</td> <td style="width: 10%;">:</td> <td style="width: 60%;"><input type="text" value="xxxxxx"/></td> </tr> <tr> <td>Nama Pasien</td> <td>:</td> <td><input type="text" value="xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx"/></td> </tr> <tr> <td>Jenis Kelamin</td> <td>:</td> <td><input type="text" value="xxxxxxxxxxxxxxxxxx"/></td> </tr> <tr> <td>Nama Penyakit</td> <td>:</td> <td><input type="text" value="xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx"/></td> </tr> <tr> <td>Keterangan</td> <td>:</td> <td><input type="text" value="xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx"/></td> </tr> <tr> <td>Pengobatan</td> <td>:</td> <td><input type="text" value="xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx"/></td> </tr> <tr> <td>Nilai Kepastian</td> <td>:</td> <td><input type="text" value="xxxx"/></td> </tr> </table> <div style="text-align: center; margin-top: 10px;"> <input type="button" value="Cetak Laporan"/> </div> </div>	ID Pasien	:	<input type="text" value="xxxxxx"/>	Nama Pasien	:	<input type="text" value="xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx"/>	Jenis Kelamin	:	<input type="text" value="xxxxxxxxxxxxxxxxxx"/>	Nama Penyakit	:	<input type="text" value="xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx"/>	Keterangan	:	<input type="text" value="xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx"/>	Pengobatan	:	<input type="text" value="xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx"/>	Nilai Kepastian	:	<input type="text" value="xxxx"/>
ID Pasien	:	<input type="text" value="xxxxxx"/>																				
Nama Pasien	:	<input type="text" value="xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx"/>																				
Jenis Kelamin	:	<input type="text" value="xxxxxxxxxxxxxxxxxx"/>																				
Nama Penyakit	:	<input type="text" value="xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx"/>																				
Keterangan	:	<input type="text" value="xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx"/>																				
Pengobatan	:	<input type="text" value="xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx"/>																				
Nilai Kepastian	:	<input type="text" value="xxxx"/>																				
Footer																						

Gambar III.23. Rancangan *Form* Hasil Diagnosa

5. Rancangan Laporan Hasil Diagnosa

Rancangan laporan hasil diagnosa digunakan untuk mencetak laporan data hasil diagnosa penyakit hernia pada anak yang dilakukan oleh pengguna. Adapun rancangan laporan hasil diagnosa dapat dilihat pada gambar III.24.

Hasil Diagnosa	
ID Pasien	: XXXXX
Nama Pasien	: XXXXXXXXXXXXXXXXXXXX
Jenis Kelamin	: XXXXXXXXXXXXX
Nama Penyakit	: XXXXXXXXXXXXXXXXXXXX
Keterangan	: XXXXXXXXXXXXXXXXXXXX
Pengobatan	: XXXXXXXXXXXXXXXXXXXX
Nilai Kepastian	: XXXX
Doketahui Oleh :	

Gambar III.24. Rancangan *Form* Laporan Hasil Konsultasi

6. Rancangan *Form* Informasi Penyakit

Rancangan *form* informasi penyakit digunakan untuk melihat gejala-gejala penyakit hernia pada anak yang dilakukan oleh pengguna. Adapun rancangan *form* informasi penyakit dapat dilihat pada gambar III.25.

Header

Featured Web Links

Sistem Pakar
Teorema Bayes
Penyakit Hernia
Pemrograman PHP
Database MySQL

Quick Contact

NIM: 122000xxx
Nama: Anita
Kelas: xx
Alamat: Jl. xxxx
No. Telp: 0812xxxxxxx
Email: email@gmail.com

Data Penyakit

Nama Penyakit :

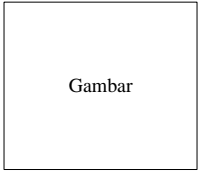
NO.	JENIS GEJALA	PROBABILITAS
XX	XXXXXXXXXXXXXXXX	XXXX
XX	XXXXXXXXXXXXXXXX	XXXX
XX	XXXXXXXXXXXXXXXX	XXXX
XX	XXXXXXXXXXXXXXXX	XXXX
XX	XXXXXXXXXXXXXXXX	XXXX
XX	XXXXXXXXXXXXXXXX	XXXX

Footer

Gambar III.25. Rancangan *Form* Informasi Penyakit

7. Rancangan *Form Login Pakar*

Rancangan *form login* pakar berfungsi untuk verifikasi pakar yang berhak menggunakan sistem. Adapun rancangan *form login* pakar dapat dilihat pada gambar III.26.

Header	
<div style="margin-bottom: 10px;"> Home </div> <div style="margin-bottom: 10px;"> Konsultasi </div> <div style="margin-bottom: 10px;"> Penyakit </div> <div style="margin-bottom: 10px;"> Login Pakar </div> <div style="margin-bottom: 10px;"> Login Admin </div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-top: 10px;"> <p>Featured Web Links</p> <p>Sistem Pakar Teorema Bayes Penyakit Hernia Pemrograman PHP Database MySQL</p> </div> <div style="margin-top: 10px;"> <p>Quick Contact</p> <p>NIM: 1220000xxx Nama: Anita Kelas: xx Alamat: Jl. xxxx No. Telp: 0812xxxxxxx Email: email@gmail.com</p> </div>	<div style="text-align: center;"> <h2>Login Pakar</h2> </div> <div style="border: 1px solid black; padding: 10px; margin-top: 10px;"> <p style="text-align: center;">Silahkan Login</p> <div style="text-align: center; margin: 20px 0;">  <p>Gambar</p> </div> <p>Username : <input style="width: 100%;" type="text" value="XXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXX"/></p> <p>Password : <input style="width: 100%;" type="password" value="XXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXX"/></p> <div style="display: flex; justify-content: center; gap: 20px; margin-top: 10px;"> <input type="button" value="Log In"/> <input type="button" value="Clear"/> </div> </div>
Footer	

Gambar III.26. Rancangan *Form Login Pakar*

8. Rancangan *Form Login Admin*

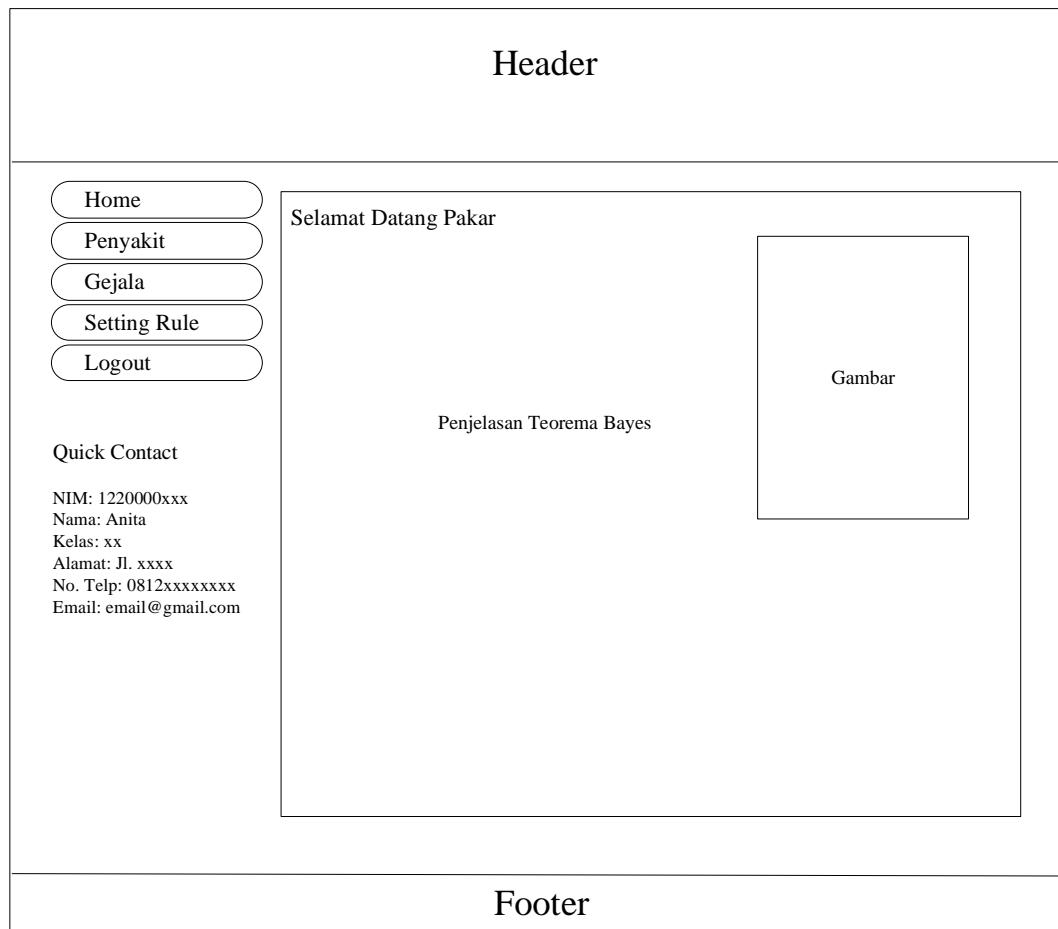
Rancangan *form login* admin berfungsi untuk verifikasi admin yang berhak menggunakan sistem. Adapun rancangan *form login* admin dapat dilihat pada gambar III.27.

Header	
<div style="display: flex; flex-direction: column; gap: 5px;"> <div style="border: 1px solid black; border-radius: 15px; padding: 2px 10px; text-align: center;">Home</div> <div style="border: 1px solid black; border-radius: 15px; padding: 2px 10px; text-align: center;">Konsultasi</div> <div style="border: 1px solid black; border-radius: 15px; padding: 2px 10px; text-align: center;">Penyakit</div> <div style="border: 1px solid black; border-radius: 15px; padding: 2px 10px; text-align: center;">Login Pakar</div> <div style="border: 1px solid black; border-radius: 15px; padding: 2px 10px; text-align: center;">Login Admin</div> </div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-top: 10px;"> <p style="text-align: center; margin: 0;">Featured Web Links</p> <p style="margin: 0;">Sistem Pakar Teorema Bayes Penyakit Hernia Pemrograman PHP Database MySQL</p> </div> <div style="margin-top: 10px;"> <p>Quick Contact</p> <p>NIM: 1220000xxx Nama: Anita Kelas: xx Alamat: Jl. xxxx No. Telp: 0812xxxxxxx Email: email@gmail.com</p> </div>	<div style="text-align: center;"> <p>Login Administrator</p> <p>Silahkan Login</p> </div> <div style="border: 1px solid black; padding: 10px; margin: 10px auto; width: 80%;"> <div style="text-align: center; margin-bottom: 20px;"> <div style="border: 1px solid black; width: 100px; height: 60px; margin: 0 auto;"></div> <p>Gambar</p> </div> <div style="display: flex; flex-direction: column; gap: 10px;"> <div style="display: flex; align-items: center;"> Username : <input style="width: 100%; border: 1px solid black;" type="text" value="XXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXX"/> </div> <div style="display: flex; align-items: center;"> Password : <input style="width: 100%; border: 1px solid black;" type="password" value="XXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXX"/> </div> </div> <div style="display: flex; justify-content: center; gap: 20px; margin-top: 10px;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px 15px;">Log In</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px 15px;">Clear</div> </div> </div>
Footer	

Gambar III.27. Rancangan *Form Login Admin*

9. Rancangan *Form Utama Pakar*

Rancangan *form* utama pakar berfungsi untuk menampilkan tampilan awal pakar saat membuka aplikasi. Adapun rancangan *form* utama pakar dapat dilihat pada gambar III.28.



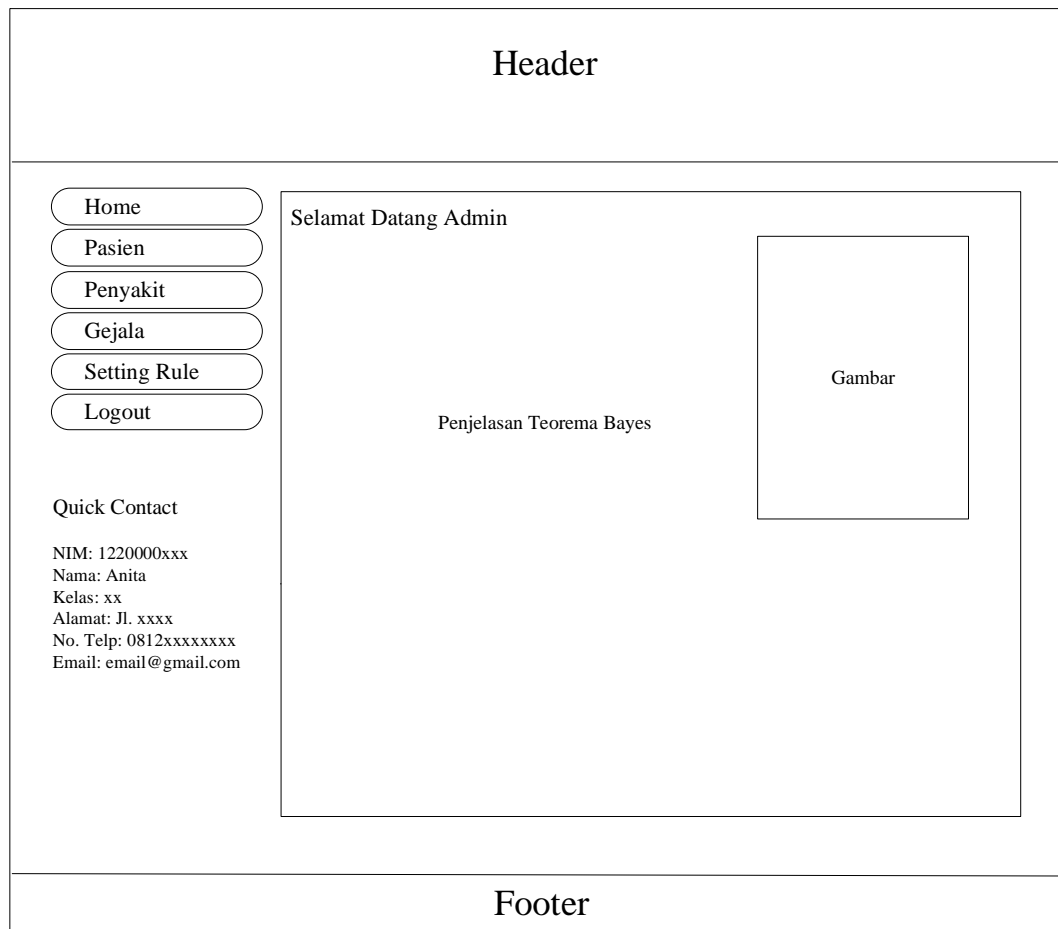
The diagram illustrates the layout of the 'Form Utama Pakar' (Expert Main Form). It is structured into three main horizontal sections: a Header, a main content area, and a Footer.

- Header:** A rectangular box at the top containing the word 'Header' centered.
- Main Content Area:** A large rectangular box in the middle, divided into three parts:
 - Left Sidebar:** A vertical column of five rounded rectangular buttons labeled 'Home', 'Penyakit', 'Gejala', 'Setting Rule', and 'Logout'. Below these buttons is a section titled 'Quick Contact' containing the following text:
NIM: 1220000xxx
Nama: Anita
Kelas: xx
Alamat: Jl. xxxx
No. Telp: 0812xxxxxxx
Email: email@gmail.com
 - Center:** A large rectangular area containing the text 'Selamat Datang Pakar' at the top left, 'Penjelasan Teorema Bayes' in the center, and a placeholder box labeled 'Gambar' on the right.
 - Right Placeholder:** A vertical rectangular box on the right side of the main content area, labeled 'Gambar' in the center.
- Footer:** A rectangular box at the bottom containing the word 'Footer' centered.

Gambar III.28. Rancangan *Form* Utama Pakar

10. Rancangan *Form* Utama Admin

Rancangan *form* utama admin berfungsi untuk menampilkan tampilan awal admin saat membuka aplikasi. Adapun rancangan *form* utama admin dapat dilihat pada gambar III.29.



The image shows a wireframe for an admin interface. It is divided into three main sections: a top header, a central content area, and a bottom footer. The header section is labeled 'Header'. The central content area is enclosed in a large rectangle and contains a left sidebar with navigation buttons, a main content area with a welcome message and a title, and a placeholder for an image. The footer section is labeled 'Footer'.

Header

Home
Pasien
Penyakit
Gejala
Setting Rule
Logout

Selamat Datang Admin

Penjelasan Teorema Bayes

Gambar

Quick Contact
NIM: 122000xxx
Nama: Anita
Kelas: xx
Alamat: Jl. xxxx
No. Telp: 0812xxxxxxx
Email: email@gmail.com

Footer

Gambar III.29. Rancangan *Form* Utama Admin

11. Rancangan *Form* Data Pasien

Rancangan *form* data pasien digunakan untuk mengolah data pasien yang dilakukan oleh admin. Adapun rancangan *form* data pasien dapat dilihat pada gambar III.30.

Header

- Home
- Pasien
- Penyakit
- Gejala
- Setting Rule
- Logout

Quick Contact

NIM: 122000xxx
 Nama: Anita
 Kelas: xx
 Alamat: Jl. xxxx
 No. Telp: 0812xxxxxxx
 Email: email@gmail.com

Data Pasien

NO.	ID PASIEN	NAMA PASIEN	JENIS KELAMIN	NAMA PENYAKIT	PROSES
XX	XXXX	XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX	X
XX	XXXX	XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX	X
XX	XXXX	XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX	X
XX	XXXX	XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX	X
XX	XXXX	XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX	X
XX	XXXX	XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX	X

Footer

Gambar III.30. Rancangan *Form* Data Pasien

12. Rancangan *Form* Data Penyakit

Rancangan *form* data penyakit digunakan untuk mengolah data penyakit hernia pada anak yang dilakukan oleh admin/pakar. Adapun rancangan *form* data penyakit dapat dilihat pada gambar III.31.

Header

Home

Penyakit

Gejala

Setting Rule

Logout

Quick Contact

NIM: 122000xxx
 Nama: Anita
 Kelas: xx
 Alamat: Jl. xxx
 No. Telp: 0812xxxxxxx
 Email: email@gmail.com

Data Penyakit

Input Data Penyakit

ID Penyakit :

Nama Penyakit :

Keterangan :

Pengobatan :

Cari Berdasarkan : ▼

NO.	ID PENYAKIT	NAMA PENYAKIT	KETERANGAN	PENGOBATAN	PROSES
XX	XXXX	XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX	
XX	XXXX	XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX	
XX	XXXX	XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX	
XX	XXXX	XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX	
XX	XXXX	XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX	
XX	XXXX	XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX	

Total Record =

Footer

Gambar III.31. Rancangan *Form* Data Penyakit

13. Rancangan *Form* Data Gejala

Rancangan *form* data gejala digunakan untuk mengolah data gejala penyakit hernia pada anak yang dilakukan oleh admin/pakar. Adapun rancangan *form* data gejala dapat dilihat pada gambar III.32.

Header

Home

Penyakit

Gejala

Setting Rule

Logout

Quick Contact

NIM: 122000xxx
Nama: Anita
Kelas: xx
Alamat: Jl. xxxx
No. Telp: 0812xxxxxxx
Email: email@gmail.com

Data Gejala

Input Data Gejala

ID Gejala :

Nama Gejala :

Pertanyaan :

Probabilitas :

Cari Berdasarkan : ▼

NO.	ID GEJALA	NAMA GEJALA	PERTANYAAN	PROBABILITAS	PROSES
XX	XXXX	XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX	XXX	
XX	XXXX	XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX	XXX	
XX	XXXX	XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX	XXX	
XX	XXXX	XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX	XXX	
XX	XXXX	XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX	XXX	
XX	XXXX	XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX	XXX	

Total Record =

Footer

Gambar III.32. Rancangan *Form* Data Gejala

14. Rancangan *Form Setting Rule*

Rancangan *form setting rule* digunakan untuk mengolah data basis pengetahuan penyakit hernia pada anak yang dilakukan oleh admin/pakar.

Adapun rancangan *form setting rule* dapat dilihat pada gambar III.33.

Header

Home

Penyakit

Gejala

Setting Rule

Logout

Setting Rule

Setting Rule Base

ID Rule :

Nama Penyakit : ▼

Nama Gejala : ▼

Jawaban Ya : ▼

Jawaban Tidak : ▼

Quick Contact

NIM: 122000xxx
 Nama: Anita
 Kelas: xx
 Alamat: Jl. xxxx
 No. Telp: 0812xxxxxxx
 Email: email@gmail.com

NO.	ID RULE	NAMA PENYAKIT	NAMA GEJALA	JAWABAN YA	JAWABAN TIDAK	PROSES
XX	XXXX	XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX	XXX	XXX	
XX	XXXX	XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX	XXX	XXX	
XX	XXXX	XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX	XXX	XXX	
XX	XXXX	XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX	XXX	XXX	
XX	XXXX	XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX	XXX	XXX	
XX	XXXX	XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX	XXX	XXX	

Total Record =

Footer

Gambar III.33. Rancangan *Form Setting Rule*